

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep pendidikan akhlak menurut Imam Al Ghazali merupakan proses menghilangkan sifat-sifat tercela yang ada pada diri dan menanamkan sifat-sifat terpuji, yang mana bertujuan untuk menghasilkan insan kamil dan mendekatkan diri kepada Allah sehingga manusia dapat memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat. Pendidikan akhlak yang dikemukakan Al Ghazali lebih menekankan pada unsur jiwa yang mana mempunyai kedudukan sentral pada diri manusia sehingga dalam metode pendidikan akhlak beliau memilih menggunakan metode tazkiyah al nafs, mujahadah, dan riyadhoh. Menurut Al Ghazali guru mempunyai tugas dan kedudukan yang agung sebagaimana Rasul, serta memberikan kriteria kepribadian yang dimiliki guru dan murid.
2. Konsep pendidikan akhlak Al attas diadopsi dari konsep ta'dib yang mana sudah mencakup unsur-unsur pengetahuan (*'Ilm*), pengajaran (*ta'lim*), dan penyuluhan yang baik (*tarbiyah*), dan penekanannya

cenderung lebih banyak pada perbaikan budi pekerti, sebagai upaya pembentukan akhlakul karimah guna mendekatkan diri kepada Allah demi mencapai keselamatan didunia dan di akhirat, dengan menggunakan metode tauhid, cerita dan metafora, dan Al Attas menganjurkan agar pendidik dan peserta didik mempunyai niat ikhlas dalam mengajar dan menuntut ilmu.

3. Konsep pendidikan akhlak yang ditawarkan oleh Imam Al Ghazali dan Syed Muhammad Naquib Al Attas mempunyai tujuan yang sama yakni membentuk insan kamil dan taqarrub kepada Allah SWT guna mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, Mereka menganjurkan sifat keikhlasan dimiliki oleh guru dan murid dalam pembelajaran, karena pembelajaran adalah kegiatan memberi dan menerima yang mana akan tersampaikan jikalau mereka ikhlas menjalankannya. Dalam mendefinisikan pengertian pendidikan akhlak Al Ghazali lebih menekankan pada unsur jiwa sehingga metode yang digunakan pun lebih berorientasi pada membentuk jiwa yang bersih yakni dengan tazkiyath an nafs, mujahadah dan riyadhoh. sedangkan Al Attas lebih pada pembentukan budi pekerti seperti istilah yang digunakan yakni ta'dib.

B. Saran

1. Dalam proses pembelajaran PAI guru perlu menerapkan konsep pendidikan akhlak Imam Al Ghazali dan Syed Muhammad Naquib Al Attas khususnya tentang akhlak kepada Allah SWT, dan akhlak kepada sesama manusia, terutama dalam membentuk sikap mental keagamaan dan akhlak yang mulia yang merupakan inti dari pendidikan islam, hal ini penting mengingat sebagian besar pelajar dan juga para guru yang semakin menuurn moralitasnya, dan semakin terasa dampaknya bagi kehidupan sosial, kekhawatiran dan pesimistis dalam menyiapkan kader pemimpin di masa depan.
2. Skripsi ini jauh dari sempurna, tetapi paling tidak hasil dari penelitian skripsi ini bisa menggambarkan konsep pendidikan akhlak Imam Al Ghazali dan Syed Muhammad Naquib Al Attas yang diawarkan untuk mengatasi masalah akhlak atau moral dalam pendidikan.maka diharapkan adanya perbaikan dalam penelitian selanjutnya.